# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional Indonesia sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan Nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur maka harus dilaksanakan secara terus-menerus, menyeluruh terarah dan terpadu bertahap dan berencana. Sehingga pembangunan Nasional dapat berjalan dengan lancar dan benar-benar terarah dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat.

Dalam mendorong kegiatan pembangunan diusahakan pengembangan serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna dengan meneliti secara seksama teknologi yang akan dipilih yang menunjang tercapainya tujuan nasional, begitu juga dalam sebuah perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan.

Di dalam usaha memanfaatkan teknologi tepat guna dijaman era globalisasi ini sesuai perkembangannya, maka metode pengolahan data secara manual sampai dengan pengolahan data secara elektronik yaitu dengan menggunakan komputer

Semakin berkembangnya perusahaan, semakin komplek permasalahan yang dihadapi dalam menangani berbagai persoalan didalam perusahaan, sehingga memerlukan informasi yang cepat, tepat dan dapat dipercaya. Dengan

metode pengolahan data secara manual, sudah barang tentu tidak memadai lagi maka dari itu perusahaan menggunakan komputer.

Pemakaian komputer didalam dunia usaha saat ini sudah merupakan kelaziman. Kemampuan komputer dalam mengolah data yang sangat banyak serta kecepatan. Ketepatan menyebabkan komputer bukan hanya sekedar mengikuti perkembangan zaman tetapi juga sebagai suatu kebutuhan. Dengan bantuan komputer informasi yang tepat akan lebih cepat didapat sehingga peranannya didalam proses untuik mengambil keputusan yang akurat besar.

Sebagai alat bantu dalam pengolahan data perusahaan, komputer dapat mengatasi berbagai keterbatasan manusia dalam hal ketelitian, kecepatan dan tidak mengenal lelah walaupun melakukan suatu pekerjaan secara berulang-ulang dan mengolah data dalam jumlah yang besar. Selain itu komputer dapat bekerja kapan saja dibutuhkan tanpa banyak tuntutan.

Sistem komputer menitik-beratkan kepada pengendalian mengenai pengendalian umum dan pengendalian aplikasi, sehingga pembagian-pembagian tanggung jawab fungsional dalam pelaksanannya dapat dikurangi.

Sistem pegolahan data secara elektronik walaupun mempunyai kelebihan-kelebihan dibanding dengan pengolahan data secara manual tidak menjamin bahwa informasi yang dihasilkan selalu benar.

Suatu program komputer yang baik harus dapat melakukan pengawasan secara otomatis sehingga informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan

kewajarannya. Pembagian tugas yang tidak memadai dalam sistem pengolahan data dapat mempengaruhi kehandalan informasi.

Salah satu bentuk pengendalian aplikasi pengolahan data secara elektronik dalam perusahaan adalah pengendalian intern penjualan. Penjualan merupakan aktifitas utama yang dapat menghasilkan pendapatan, dan pada akhirnya diperoleh laba, setelah dikurangi biaya-biaya, untuk aktifitas penjualan perlu diamankan dan dikendalikan melalui penerapan sistem pengendalian intern.

Maka dari itu perlu ditinjau sampai sejauh mana alat pengolahan data elektronik dapat berperan dalam menunjang pengendalian intern penjualan dalam perusahaan. Untuk itu kami merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh dampak pengolahan data elektronik tersebut, maka kami bermaksud mengadakan penelitian pada PT. KAI ( PERSERO ) BANDUNG yang hasilnya dapat disusun dalam bentuk laporan yang diberi judul : " SISTEM PENJUALAN TIKET PADA PT. KERETA API ( PERSERO ) BANDUNG".

## 1.2. Identifikasi Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka saya mencoba mengidentifikasikan permasalahan yang terjadi di PT. Kereta Api Indonesia diantaranya yaitu :

1. Kurangnya mengerti penumpang terhadap peraturan sistem penjualan karcis khususnya pada saat penundaan dan pembatalan karcis.

2. Penjualan tiket dalam PT. Kereta Api Indonesia, sering terjadinya pembelian tiket dengan uang palsu yang dilakukan oleh calon penumpang. Hal ini dirasakan dapat merugikan tingkat laba perusahaan.

3. Kurang mengertinya penumpang terhadap sistem yang baru ditetapkan PT. Kereta Api Indonesia yaitu pemesanan H-30.

b. Perumusan Masalah

Setelah penulis menganalisa dan menidentifikasi terhadap masalah-masalah yang ada, dan mengingat banyaknya masalah yang timbul, maka dengan itu penulis membatasi permasalahan dengan ruang lingkup yang lebih spesifik agar pembangunan sistem infromasi lebih fokus dan mudah untuk dibuat dan mempunyai kinerja atau kualitas yang relevan untuk diaplikasikan secara nyata.

Adapun perumusan masalah yang penulis bahas sebagai berikut :

1. Bagaimana Menganalisa prosedur Penjualan tiket dalam PT. Kereta Api Indonesia?
2. Bagaimana Merancang sistem pengelolaan data pemesanan tiket pada bagian Reservasi Daop II Bandung, sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat khususnya informasi dalam transaksi pemesanan barang dan transaksi pembayaran berupa laporan?

## 1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Setelah mengadakan kerja praktek, dimana pelaksananya dimulai dari mengumpulkan data dan melakukan aktifitas

Maksud dan tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Satrata 1 Menejemen Informatika
2. Mengatahui lebih jelas untuk pembaca mengenai sistem penjualan karcis kereta api
3. meningkatkan dan memperluas serta memanfaatkan keterampilan serta menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang di bentuk oleh mahasiswa sebagai pegangan untuk memasuki dunia usaha yang akan datang.
4. Menerapkan ilmu yang di peroleh di bangku kuliah ke lapangan pekerjaan.
5. Metode Kerja Praktek

Dalam penyelesaian laporan ini penyusun menggunakan tehnik dan langkah pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

1. Filed Research

Yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan selengkap mungkin.Sedangkan untuk mengumpulkan datanya dilakukan dengan cara:

A. Interview

Yaitu mengadakan wawancara dengan staf administrasi pengolah data elektronik yang dapat memberikan informasi dan data konkrit perusahaan.

B. Observasi

Dengan mengamati secara langsung bagaimana kegiatan perusahaan dalam memberikan pelayanan karcis kepada pihak konsumen untuk melengkapi data-data yang di peroleh dari wawancara.

C. Library Research ( peneliti kepustakaan )

Dengan pengumpulan data teoritis yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.

## I.4. Batasan Masalah

Batasan permasalahan dari tema penulisan tugas akhir ini adalah mengenai penjualan barang. Dalam hal ini hanya membahas transaksi penjualan yang pembayarannya secara tunai tetapi tidak termasuk dalam persediaan barang. Penelitian yang dibuat ini juga membahas pendataan barang  pencatatan penjualan serta pengurangan jumlah barang yang ada akibat dari penjualan atau transaksi

### 1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Penelitian dilakukan di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) BANDUNG yang terletak dijalan stasiun utara bandung. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama 30 ( tiga puluh )hari.

**Tabel 1.1**
**Jadwal Kegiatan Kerja Praktek**

| No | Aktifitas | Juli 09 | | | | Agustus 09 | | | | September 09 | | | | Oktober | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 1 | Mengajukan Proposal | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pencarian Tempat | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Magang di Perusahaan | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penulisan Laporan Kerja Praktek | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Bimbingan &Pelaporan | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan Laporan Kerja Praktek | | | | | | | | | | | | | | |